

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

PPISHP (Pusat Produksi, Inspeksi Dan Sertifikasi Hasil Perikanan) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta. PPISHP mempunyai beberapa tugas utama sebagai instansi, namun dalam penelitian ini akan hanya mengulas mengenai pelaksanaan pengujian mutu dan pelaksanaan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan. Spesialisasi dalam hasil olahan ikan, PPISHP menguji untuk bahan baku, bahan pembantu, bahan tambahan hingga produk hasil olahan ikan. PPISHP memberi layanan dalam pengujian yang benar terhadap mutu suatu bahan dan produk dengan ketentuan yang berlaku.

Selaku pelayanan publik, PPISHP tentu memiliki bagian dari kewajiban mereka sebagai instansi pemerintah dalam memenuhi hak-hak warganya. Dalam hal ini, PPISHP melakukan pengujian dan pengendalian standarisasi mutu serta keamanan pangan hasil perikanan dan kelautan. Selama berdiri sebagai instansi pemerintah dalam pengujian mutu pada olahan produk atau perikanan dan kelautan, tidak bisa dipungkiri bahwa proses PPISHP belum menyediakan pelayanan secara online dan masih konvensional.

Dalam proses permohonan pengujian mutu pada PPISHP, masih mengharuskan pelanggan untuk datang pada proses permohonan dan penyerahan sampel. Hal ini dinilai bahwa proses yang dijalankan di PPISHP selama ini belum efisien, dikarenakan pelanggan masih harus datang ke kantor untuk proses sertifikasi. Dari latar belakang tersebut, penelitian mengambil keterbatasan tersebut untuk menjadi pijakan dasar dan mengangkat permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui, dibutuhkan rancangan sebuah sistem yang dapat mendukung proses pengujian mutu PPISHP agar lebih efisien. Rancangan sistem yang relevan dengan keadaan latar belakang yang sudah dijabarkan adalah dengan transformasi digital ke era zaman kemajuan seperti sekarang, PPISHP dapat mulai untuk melakukan transformasi digital. Transformasi digital yang dilakukan adalah dengan mulai menjalankan transaksi jarak jauh atau secara *online* dengan membuat sistem. Dengan transformasi digital membuat sistem ini, diharapkan dapat memudahkan alur proses pengujian mutu di PPISHP, efisien secara waktu serta dengan mudah menyimpan data penjualan.

Teknis pengujian mutu produk olahan di PPISHP membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang penting untuk mendokumentasikan informasi dengan tujuan mempermudah proses pengujian dan memberikan akses cepat. Dalam pengembangan perangkat lunak yang efisien, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menerapkan metode analisis yang tepat. Oleh karena itu, perancangan yang sesuai akan menjadi faktor penting dalam memfasilitasi pengembangan sistem informasi (Kosasi et al., 2015).

Transformasi digital dengan melalui aplikasi *e-commerce* mengubah akses menjadi digital, memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan. Penjualan yang kini telah diolah dengan transformasi digital memiliki keuntungan operasional yang jauh lebih mudah. seperti pemantauan data pesanan yang mudah, informasi yang lebih akurat, dan membangun hubungan pelanggan yang kuat (Daffa et al., 2022).

Dalam membangun dan mengembangkan sistem dibutuhkan sebuah metode, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *waterfall*, dengan model ini semua kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh, eksplisit dan benar di awal *project*, maka *waterfall* dapat berjalan dengan baik. Walaupun tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Diperlukan suatu metode untuk membangun dan mengembangkan sistem. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Dengan model ini, semua persyaratan sistem secara keseluruhan dapat didefinisikan dengan jelas dan benar di awal proyek, sehingga *waterfall* dapat berjalan dengan baik. Namun, langkah yang dilewati harus menunggu langkah sebelumnya selesai dan melakukan satu per satu. Dengan proses transformasi digital melalui adanya sistem aplikasi diharapkan dapat memudahkan proses pelayanan pengujian mutu pada PPISHP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, masalah yang akan diangkat dalam penelitian identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana *customer* mengajukan permohonan pengujian mutu dalam aplikasi yang berjalan?
2. Bagaimana proses pelayanan pengujian mutu bisa berjalan sampai *test result* tanpa datang ke kantor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mengetahui perbandingan proses pada keadaan belum transformasi digital dan sesudah transformasi digital, dengan ini bisa mengukur efisiensi daripada rancangan sistem tersebut.
2. Membangun Aplikasi Pelayanan Pengujian Mutu untuk Pusat Produksi, Inspeksi Dan Sertifikasi Hasil Perikanan berbasis *web* yang mencakup dari permohonan hingga *test result*.

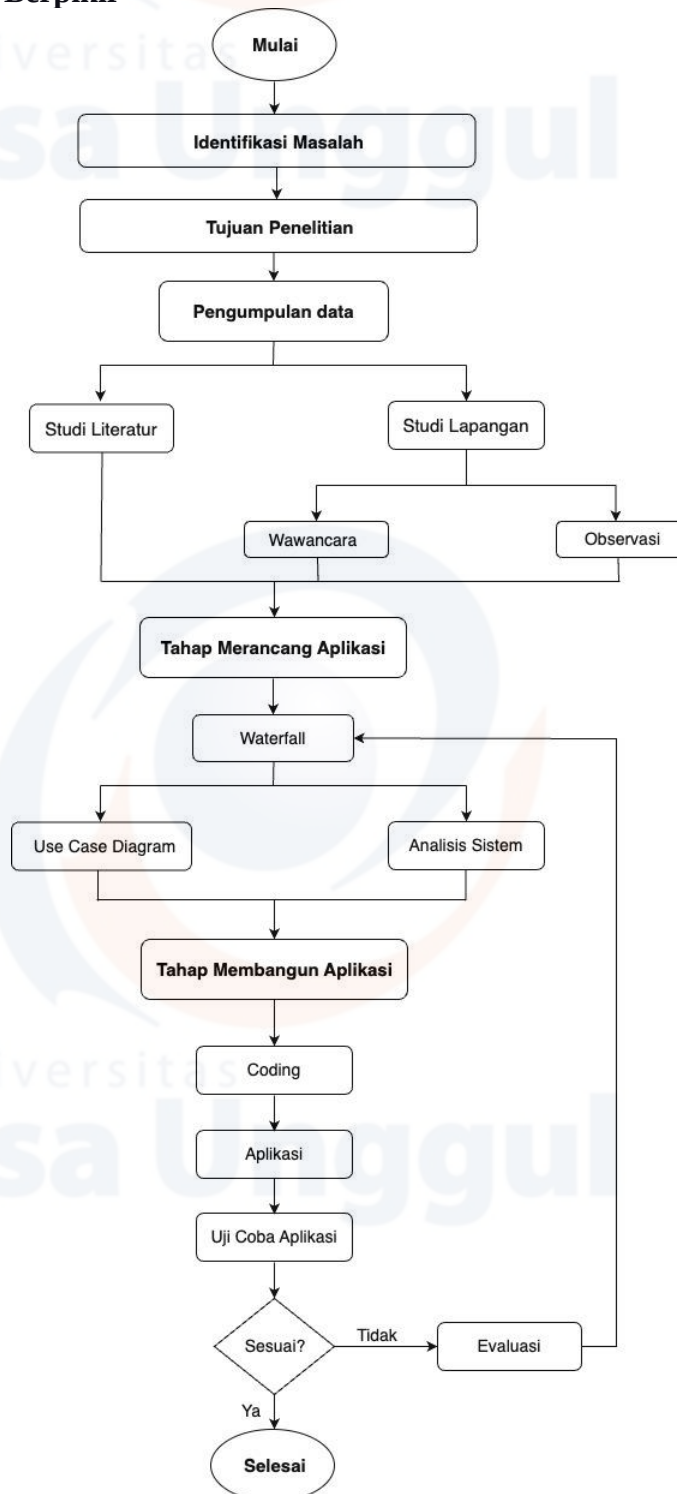
1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mencakup permasalahan terkait proses transformasi digital pada PPISHP dan rancang bangun Aplikasi Pelayanan Pengujian Mutu untuk PPISHP berbasis *web* dengan menggunakan metode *Waterfall* sebagai metodologi pengembangan sistem.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Secara akademis, diharapkan dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya. Secara praktis, melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi PPISHP atau instansi sejenis yang memiliki latar belakang yang hampir sama. Sehingga instansi yang sedang melakukan transformasi digital terhadap sistem kerja mereka dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam menyusun penelitian ini, agar pengkajian lebih berfokus pada permasalahan, sistematika penulisan untuk penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini memuat latar belakang, permasalahan, batasan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 memuat teori-teori atau konsep yang akan digunakan secara keseluruhan dalam perancangan aplikasi pelayanan pengujian mutu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 memuat profil perusahaan yang dijadikan sumber objek penelitian, metode pengumpulan data dan metodologi yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 memuat usulan proses sistem yang akan dibuat dalam Perancangan Aplikasi *E-commerce* Pelayanan Pengujian Mutu Berbasis Web pada PPISHP Menggunakan Metode *Waterfall*.

BAB V BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir ini memuat kesimpulan dari hasil akhir dari penelitian ini, serta kritik dan saran terhadap praktis (instansi yang digunakan dalam penelitian) untuk pengembangan di masa yang akan datang.